LAPORAN AKHIR

MAGANG & STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT

Sustainable Startup Related Climate Change

Studi Independen

Di PT Amati Karya Indonesia

Nama : Wirdia Ningsih
NIM : 211218326

Dosen Pendamping Program (DPP) :
Yuliawati, S.P, M.Si

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA
YOGYAKARTA

2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir program *Magang & Studi Independen Bersertifikat* dengan judul **"Studi Independen Sustainable Startup di PT Amati Karya Indonesia"**. Laporan ini disusun sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban akademik pada program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa melalui pembelajaran langsung di dunia industri.

Laporan ini berisi rangkuman pengalaman, pencapaian, tantangan, serta pembelajaran yang diperoleh selama mengikuti program di PT Amati Karya Indonesia. Penulis berharap, laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kontribusi program *Studi Independen* terhadap pengembangan kompetensi dalam bidang *sustainable startup*, khususnya dalam mendukung inovasi berbasis keberlanjutan.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dosen Pendamping Program (DPP) Ibu Yuliawati, S.P, M.Si yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan evaluasi selama pelaksanaan program hingga penyelesaian laporan ini.
2. PT Amati Karya Indonesia, khususnya tim mentor Kak Yudhistira Rizki Ananda dan fasilitator Kak Gita Putri Madhani yang telah memberikan bimbingan, pengalaman, dan wawasan berharga selama program ini berlangsung.
3. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, beserta seluruh dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi.
4. Keluarga serta rekan tim *Ecouthentic* yang telah memberikan dukungan moral dan material selama proses penulisan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat

bermanfaat bagi pembaca dan menjadi kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta praktik di bidang *startup* berkelanjutan.

Pekanbaru, 30 Desember 2024
Penulis

Wirdia Ningsih

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

I. GAMBARAN UMUM 1

A. Profil Perusahaan 1

B. Deskripsi Kegiatan 2

II. AKTIVITAS BULANAN 4

III. PENUTUP 7

A. Kesimpulan 7

B. Saran 8

REFERENSI 9

LAMPIRAN 10

I. GAMBARAN UMUM

A. Profil Perusahaan

PT Amati Karya Indonesia adalah sebuah perusahaan sosial yang bergerak di bidang pemberdayaan pemuda melalui program berkelanjutan yang berfokus pada penyelesaian permasalahan lokal terkait isu lingkungan dan sosial. Perusahaan ini berlokasi di Jl. Pemuda No. 33 B, Desa/Kelurahan Jati, Kec. Pulogadung, Kota Administrasi Jakarta Timur, DKI Jakarta.

Nama "Amati" merupakan akronim dari ”Ajakan Masyarakat Produktif Indonesia”. Amati berperan sebagai katalis dalam mempercepat perkembangan desa, UMKM, dan komunitas dengan melibatkan peran aktif generasi muda. Tujuan utama Amati adalah membangun ekosistem berkelanjutan yang mendukung pengembangan masyarakat pedesaan, perlindungan lingkungan, dan peningkatan ekonomi sejalan dengan prinsip *Sustainable Development Goals* (SDGs)**.** Amati juga berupaya menghidupkan kembali harapan masyarakat desa melalui langkah-langkah seperti pemetaan potensi, analisis masalah, inovasi program, pendampingan, dan keterlibatan aktif pemuda.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Amati menjalin kolaborasi dengan pemerintah, sektor swasta, dan universitas untuk memperkuat pembangunan berkelanjutan di kalangan UMKM, desa, dan komunitas melalui peran pemuda lokal serta kerja sama lintas pemangku kepentingan. Pendekatan strategis Amati meliputi empat fokus utama: mendukung universitas dalam implementasi Kampus Merdeka, membantu pemerintah dan sektor swasta memperkuat desa dan komunitas secara berkelanjutan, memperkuat program berbasis tema SDGs, serta mendorong berbagai pihak untuk mewujudkan konsep *green economy*.

Sebagai mitra universitas, Amati berpartisipasi dalam program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Kampus Merdeka yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Amati menawarkan tiga program unggulan dalam studi independen, yaitu *Social Forestry, Sustainable Start-up, dan Renewable Energy*. Ketiga program ini dilengkapi dengan *green modul*,

yang mencakup dua modul dasar tentang *sustainable mindset* dan inovasi, 13 modul spesialisasi sesuai bidang masing-masing program, serta sesi mentoring untuk mendukung penyelesaian proyek akhir.

B. Deskripsi Kegiatan

Posisi : *Chief Marketing Officer (Sustainable Startup)*

Deskripsi :

Sustainable startup berfokus pada perubahan iklim, mendukung transisi Indonesia menuju ekonomi hijau dengan solusi berkelanjutan yang memulihkan perekonomian dan meningkatkan kualitas lingkungan. Inovasi ini mencakup energi terbarukan, pengelolaan limbah, pertanian cerdas iklim, dan ekonomi sirkular, dengan tujuan mengurangi emisi karbon, melestarikan alam, dan memberdayakan masyarakat lokal. Pemuda dengan kesadaran ekologis diharapkan menjadi agen perubahan melalui teknologi ramah lingkungan dan kolaborasi global. Startup ini bertujuan menciptakan dampak nyata, meningkatkan kesadaran, dan mendorong gaya hidup berkelanjutan untuk melestarikan bumi.

UMKM berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan masyarakat. Transisi menuju ekonomi hijau mendorong UMKM berkelanjutan untuk menghasilkan model bisnis yang responsif terhadap perubahan iklim dengan pendekatan *market-driven*, *innovation-driven*, dan *impact-driven*. Pelestarian hutan sebagai penyerap karbon menjadi ajakan bagi pemuda untuk memulihkan fungsi alam demi keberlanjutan. Melalui *Student Programs*, peserta diajak mengembangkan proyek bisnis berbasis SDGs, menciptakan solusi inovatif yang mendukung ekonomi hijau dan lingkungan lestari.

Kompetensi yang dikembangkan :

1. *Innovation and Creativity Skills*
2. *Analytical and Problem-Solving Skills*
3. *Market Centered Thinking*
4. *Collaboration and Leadership Skills*
5. *Social Media Marketing*

Selama program studi independen, peserta melakukan berbagai kegiatan, antara lain mengikuti program onboarding, kelas kurikulum, kelas proyek, dan menyusun proyek studi independen. Kegiatan onboarding adalah tahap awal yang memberikan pembekalan kepada peserta untuk memahami program studi independen dan mitra yang dipilih, guna mendukung kelancaran proses studi. Kelas kurikulum memberikan wawasan ilmiah tentang perubahan iklim, serta mendukung transisi Indonesia menuju ekonomi hijau dengan solusi berkelanjutan yang berfokus pada pemulihan ekonomi dan peningkatan kualitas lingkungan, terutama terkait dengan *Sustainable Startup Related Climate Changed* pada *project* yang akan dikerjakan.

Adapun kelas kurikulum memberikan pembekalan bagi peserta sehingga mampu menyusun *project* dengan baik. Kelas kurikulum terdiri atas materi *customer validation, problem solution fit, validate the business model dan project management.* Selanjutnya, Menyusun *pitch deck* yang mencakup elemen utama seperti analisis masalah, solusi, proyeksi keuangan, dan strategi pengembangan bisnis. Pada kegiatan studi independen ini peserta diberikan kesempatan untuk menyusun proyek berdasarkan materi yang telah dipelajari.

Tim Ecouthentic menciptakan inovasi ZalacCoffee (kopi biji salak) dengan fokus pada solusi limbah (*waste solution*) dengan memanfaatkan limbah biji salak. Limbah yang sebelumnya dibuang dan tidak dimanfaatkan kini diolah untuk membantu mengatasi pencemaran lingkungan serta mendukung pengelolaan produksi berbasis prinsip ekonomi hijau. Tujuan dari inovasi ini untuk memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan lingkungan di Kecamatan Kapanewon Turi, Sleman, D.I. Yogyakarta.

II. AKTIVITAS BULANAN

Bulan	Kegiatan
1	Selama sebulan pertama kegiatan, saya dan teman-teman di kelompok telah diperkenalkan pada konsep sustainable startup, melakukan studi kasus terkait bisnis yang berkelanjutan, dan belajar menyusun lean canvas untuk mengembangkan ide bisnis. Kami sudah merumuskan model bisnis yang berfokus pada keberlanjutan, sekarang kami lebih memahami bagaimana konsep-konsep tersebut dapat diimplementasikan. Kompetensi yang saya kembangkan selama sebulan ini mencakup pemahaman mendalam tentang konsep lean canvas, keterampilan dalam analisis studi kasus bisnis berkelanjutan, dan kemampuan bekerja sama dalam tim untuk menghasilkan solusi bisnis yang inovatif. Selain itu, saya juga belajar bagaimana melakukan presentasi yang efektif untuk menyampaikan ide bisnis dengan jelas dan menarik.
2	Kelompok kami telah menyusun problem solution yang dihadapi oleh early adopter dengan menyesuaikan kebutuhan user (calon pelanggan). Perkembangan signifikan terlihat dalam pemahaman terhadap kebutuhan pelanggan serta penyesuaian fitur produk berdasarkan hasil validasi. Respons pelanggan menjadi panduan untuk memperbaiki elemen produk agar lebih sesuai dengan kebutuhan. Kompetensi yang berkembang mencakup kemampuan mengatasi masalah yang dihadapi early adopter, memahami kebutuhan dan keinginan user (calon pelanggan) selain itu, terdapat peningkatan dalam keterampilan komunikasi dan presentasi untuk menyampaikan hasil validasi produk dan pelanggan kepada tim serta mentor.

3	Saya dan tim telah menyelesaikan penyusunan business model dengan pendekatan validasi yang melibatkan beberapa elemen, seperti segmentasi pelanggan, value proposition, dan saluran distribusi (channels). Selain itu, saya dan tim juga berhasil melakukan survei kepada 10 early adopter untuk mengevaluasin produk ramah lingkungan yang ditawarkan oleh tim startup hijau kami. Perkembangan yang dicapai sangat positif. Dari survei yang dilakukan, 100% early adopter menunjukkan ketertarikan terhadap solusi ramah lingkungan yang kami tawarkan. Selain itu, penerapan strategi pemasaran digital, seperti kampanye edukasi di media sosial. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi strategi validasi business model dan pemasaran digital memberikan dampak yang signifikan dalam menjangkau calon konsumen.
4	Dalam sesi "Online Checkpoint: Validate the Business Model," tim telah berhasil melakukan identifikasi pasar potensial melalui survei yang dirancang untuk memahami kebutuhan pelanggan. Validasi menunjukkan bahwa produk, yaitu kopi biji salak, memiliki peluang tinggi untuk diterima oleh target pasar yang telah ditentukan. Proses ini menjadi dasar penting dalam menentukan strategi bisnis selanjutnya. Selanjutnya, dalam kegiatan "Impactful Pitch - Mastering Pitch Deck Strategies and Techniques," tim berhasil menyusun draft pitch deck yang mencakup elemen utama seperti analisis masalah, solusi, proyeksi keuangan, dan strategi pengembangan bisnis. Latihan penyampaian pitch dilakukan secara intensif dengan memperhatikan aspek narasi dan visualisasi yang mendukung efektivitas presentasi. Setelah itu ada tahap pre-test, dilakukan pengukuran awal peserta terhadap sejauh mana pemahaman selama mengikuti program Sustainable Startup. Dan terakhir dalam program UNLOCK 4.0, yang dilakukan secara online. Tim menjalankan inisiatif berbasis komunitas yang bertujuan untuk membangun ketahanan masyarakat pedesaan. Kegiatan utama meliputi pelatihan kewirausahaan berbasis lokal, optimalisasi sumber daya alam, dan penguatan kolaborasi antarwarga. Perkembangan signifikan terlihat dari antusiasme komunitas lokal yang tinggi dalam mengikuti pelatihan dan implementasi proyek.

	Melalui proses validasi model bisnis, kompetensi riset pasar dan analisis kebutuhan pelanggan meningkat secara signifikan. Tim menjadi lebih terampil dalam mengidentifikasi target pasar dan menyusun strategi yang relevan. Dalam penyusunan pitch deck, tim mengembangkan kemampuan storytelling bisnis yang efektif. Pemahaman terhadap elemen visual presentasi dan penyampaian narasi yang persuasif juga meningkat, yang berdampak langsung pada kualitas hasil kerja tim. Selain itu, kemampuan analisis dan pemecahan masalah mengalami perkembangan melalui identifikasi tantangan utama dan penyusunan solusi strategis. Kompetensi ini berhasil menjadikan Tim Ecouthentic menjadi Best 1 Final Presentation pada program Sustainable Startup PT Amati Karya Indonesia Batch 4

III. PENUTUP

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga laporan akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan hasil dari pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh selama mengikuti program Magang & Studi Independen Bersertifikat di PT Amati Karya Indonesia dengan fokus pada program *Sustainable Startup.* Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen Pendamping Program (DPP), Ibu Yuliawati, S.P., M.Si., serta kepada PT Amati Karya Indonesia, khususnya tim mentor Kak Yudhistira Rizki Ananda dan Kak Gita Putri Madhani, yang telah memberikan bimbingan dan dukungan berharga sepanjang program ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga, tim Ecouthentic, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun material.

Saya berharap laporan ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta memberikan wawasan yang bermanfaat mengenai konsep startup berkelanjutan dan penerapannya dalam mendukung ekonomi hijau dan perubahan iklim. Saya juga menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saya terbuka untuk menerima kritik dan saran demi perbaikan di masa yang akan datang.

A. Kesimpulan

1. Proses Pelaksanaan MSIB: Program Magang & Studi Independen Bersertifikat (MSIB) telah berjalan dengan sangat baik, memberikan peserta kesempatan untuk mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan dunia industri. Proses onboarding yang disediakan oleh PT Amati Karya Indonesia membantu peserta untuk mengenal lebih dalam mengenai program ini, sehingga mempermudah transisi menuju kegiatan inti. Kegiatan kelas kurikulum dan kelas proyek juga memberikan pemahaman yang mendalam mengenai teori-teori terkait perubahan iklim, ekonomi hijau, serta sustainable startup. Selain itu, proses mentoring selama kegiatan ini sangat mendukung dalam pembelajaran dan pengembangan proyek.

Kolaborasi dengan tim yang solid menjadi elemen kunci dalam menjalankan proyek dan memvalidasi ide-ide bisnis.

2. Substansi yang Dikerjakan Selama MSIB: Selama menjalani program MSIB, saya terlibat dalam pengembangan proyek *sustainable startup* dengan tim Ecouthentic. Kami berhasil mengembangkan inovasi ZalacCoffee yang menggunakan limbah biji salak sebagai solusi ramah lingkungan. Proyek ini tidak hanya berfokus pada aspek lingkungan tetapi juga memberdayakan masyarakat lokal, terutama petani salak di Kecamatan Kapanewon Turi, Sleman, D.I. Yogyakarta. Selain itu, kami menerapkan berbagai konsep yang dipelajari, seperti customer validation, problem-solving, market-driven thinking, dan menyusun pitch deck yang efektif. Keterlibatan dalam penyusunan business model serta validasi produk dengan early adopter memperkuat pemahaman saya tentang pentingnya riset pasar dalam menciptakan produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.

B. Saran

1. Proses Pelaksanaan MSIB di Organisasi Mitra: Saya menyarankan agar setiap kelas kurikulum memiliki jadwal yang lebih terstruktur dan dipastikan tidak ada perubahan mendadak. Hal ini akan membantu peserta untuk mempersiapkan diri dengan lebih baik dan mengatur waktu secara efektif, sehingga mereka dapat mengikuti kegiatan dengan optimal tanpa adanya kebingungannya karena perubahan jadwal yang tidak terduga. Pengaturan jadwal yang lebih stabil juga akan mendukung kelancaran proses belajar dan pengembangan proyek peserta selama program berlangsung.
2. Substansi atau Topik yang Digeluti Selama MSIB: Saya menyarankan agar program MSIB lebih mengedepankan aspek digital marketing dan analisis data pasar, mengingat pentingnya pemasaran berbasis digital dalam dunia *startup* saat ini. Selain itu, lebih banyak penyuluhan mengenai implementasi ekonomi sirkular dan pendekatan *green economy* dapat membantu peserta dalam menciptakan model bisnis yang lebih inovatif dan berkelanjutan.

REFERENSI

1. https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/
2. https://amati.id/our-program/
3. https://id.scribd.com/document/746130417/Laporan-Akhir-MSIB-Fadhilah-Larasati

LAMPIRAN

A. Timeline Studi Independen

STUDYCATION MSIB 7 - AMATI INDONESIA

Studi Independent Bersertifikat Green Skill

MSIB BATCH 7 - TIMELINE ACTIVITIES

No.	Stages	Activities	Duration	Date	Agustus			September				Oktober				November				Desember			
					W2	W3	W4	W1	W2	W3	W4	W1	W2	W3	W4	W1	W2	W3	W4	W1	W2	W3	W4
1	RECRUITMENT	File Selection & Candidates Follow up (Giform)	3 Hari	10 - 13 Agustus																			
		Selection: Interview	19 Hari	12 - 31 Agustus																			
		Students Offering at Platform	10 Hari	21 - 31 Agustus																			
		Student Accepted Report at Platform	1 Hari	31 Agustus																			
		Participants Passed Announcement	3 Hari	31 Agustus - 2 September																			
		Pembuatan SKL & LoA Peserta Aktif	7 Hari	31 Agustus - 6 September																			
2	Onnboarding & Training Online *INITIAL ASSESSMENT*	Campus Consolidation	1 Hari	3 September																			
		Students Group Formation	2 Hari	4 - 5 September																			
		Team Challenge Announcement	1 Hari	5 September																			
		National Onboarding (Kemendikbud)	1 Hari	6 September																			
		Pre-test Green Modul	4 Hari	6 - 9 September																			
		Internal Onboarding (AMATI)	2 Hari	9 - 10 September																			
		Online Class Training Studycation AMATI Indonesia (Based on modul + Post Test)	20 Hari	11 - 30 September																			
		Maulid Nabi SAW 1446 H	1 Hari	15 September																			
3	CUSTOMER VALIDATION	Online Pre Test Growth Mindset	3 Hari	18 - 20 September																			
		Online Webinar Growth Mindset	1 Hari	23 September																			
		Online Webinar Design Thinking	1 Hari	24 September																			
		Onboarding Customer Validation	1 Hari	25 September																			
		Proses Identifikasi Masalah (Lean Canvas)	2 Hari	25 - 26 September																			
		Proses Validasi Masalah (GOOB)	7 Hari	27 September - 3 Oktober																			
		Check Point Customer Problem Fit	1 Hari	4 Oktober																			
		Audit Customer Problem Fit	1 Hari	5 Oktober																			
		Student Task Monitoring dan Evaluation	1 Hari	7 Oktober																			
		Customer Validation Evaluation	1 Hari	7 Oktober																			
		Document & data collections on G-Drive	Beriringan	Beriringan																			
2	PRODUCT VALIDATION 1	Onboarding Product Validation 1 & How to make prototype	1 Hari	8 Oktober																			
		Pengisian Lean Canvas + prototype	2 Hari	9 - 10 Oktober																			
		GooB : Product Validation 1	10 Hari	11 - 20 Oktober																			
		Check Point Product Validation 1	1 Hari	21 Oktober																			
		Audit Product Validation 1	1 Hari	22 Oktober																			
		Student Task Monitoring dan Evaluation	1 Hari	23 Oktober																			
		Product Validation 1 Evaluation	1 Hari	23 Oktober																			
		Document and data collections on G-Drive	Beriringan	Beriringan																			
3	PRODUCT VALIDATION 2	Training Class Sustainable Business Model Innovation	1 Hari	24 Oktober																			
		Onboarding Product Validation 2	1 Hari	25 Oktober																			
		KPI & Timeline Agreement	1 Hari	28 Oktober																			
		GooB : Product Validation 2, Checkpoint, & Development and Piloting	10 Hari	29 Oktober - 7 November																			
		Checkpoint PV 2	2 Hari	8 & 11 November																			
		Rekap Progress PV 2	1 Hari	12 November																			
		Monitoring and Evaluation	1 Hari	13 November																			
		Product Validation 2 Evaluation	1 Hari	13 November																			
		Training class Growth Experimentation	1 Hari	14 November																			
		Document and data collections on G-Drive	Beriringan	Beriringan																			
6	BUSINESS HACKATHON CHALLENGE (BHC) (START UP COMPETITION) *FINAL TEST*	Pengumuman BHC dan Final Presentation	1 Hari	15 November																			
		Penyebaran dokumen portfolio peserta	15 Hari	15 - 30 November																			
		Online workshop Elevating Pitch & others important theme	1 Hari	18 November																			
		Penyusunan final Presentation, sesuai format yang sudah disediakan, meliputi : Background, Customer Problem Fit, Problem Solution Fit, Realisasi kegiatan	2 Hari	18 - 20 November																			
		Pengisian Final Test (Journey)	2 Hari	20 - 23 November																			
		Pengumpulan dan pengecekan seluruh dokumen proposal peserta	1 Hari	25 November																			
		Pelaksanaan Final Presentation secara online dihadapan juri	3 Hari	26 - 28 November																			
		Penyebaran Kuesioner Evaluasi Program	7 Hari	29 November - 6 Desember																			
7	FINAL RESULT & STUDENT's ACHIEVEMENT	Perencanaan dan Persiapan Teknis Sertifikat	9 Hari	18 - 26 November																			
		Persiapan Data Sertifikat	8 Hari	25 - 29 November																			
		Sertifikasi Digital Innovation	13 Hari	2 - 14 Desember																			
		Pembagian sertifikat dan transkrip nilai	8 Hari	9 - 16 Desember																			
8	FGD & UNLOCK	Mentee FGD Samplings	3 Hari	3 - 5 Desember																			
		Unlock 3.0 Preparation	29 Hari	18 November - 16 Desember																			
		Unlock 3.0	2 Hari	18 - 20 Desember																			
		Hari Raya Natal	2 Hari	25 - 26 Desember																			

B. Portofolio Poster Project



C. Sertifikat







D. Link Dokumen Project & Dokumen Presentasi

- https://drive.google.com/drive/folders/1ibcWPBllstwQv0SesRDJEHzGdCGWKM4h
- https://drive.google.com/file/d/108lVi3Cv3IoJv-DoFqL-35OTyBQPIIhB/view?usp=drive_link